

**POTRET KEBUDAYAAN MESIR PADA NOVEL
DI LEMBAH SUNGAI NIL KARYA BUYA HAMKA
DALAM KAJIAN ANTROPOLOGI SASTRA DAN
RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDOENSIA DI SMA**

SKRIPSI



**diajukan sebagai salah satu syarat
untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S1)**

Oleh:

Zulia Angel Rahmawati

21110045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025**

**POTRET KEBUDAYAAN MESIR PADA NOVEL
DI LEMBAH SUNGAI NIL KARYA BUYA HAMKA
DALAM KAJIAN ANTROPOLOGI SASTRA DAN
RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN
BAHASA INDONESIA DI SMA**

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI BOJONEGORO

Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan

Dalam Menyelesaikan Program Sarjana

Oleh:

Zulia Angel Rahmawati

NIM 21110045

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA
FAKULTAS PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025**

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN PERSETUJUAN

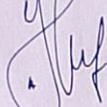
Skripsi dengan judul Potret Kebudayaan Mesir Pada Novel *Di Lembah Sungai Nil* Karya Buya Hamka Dalam Kajian Antropologi Sastra dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA di susun oleh:

Nama : Zulia Angel Rahmawati
NIM : 21110045
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing dan diajukan ke tahap ujian skripsi

Bojonegoro, 7 Juli 2025

Pembimbing I,



Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0704118901

Pembimbing II,



Oktha Ika Rahmawati, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0701108602

HALAMAN PENGESAHAN

HALAMAN PENGESAHAN

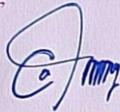
Skripsi dengan judul "Potret Kebudayaan Mesir Pada Novel *Di Lembah Sungai Nil* Karya Buya Hamka Dalam Kajian Antropologi Sastra dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA" disusun oleh:

Nama : Zulia Angel Rahmawati
NIM : 21110045
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, IKIP PGRI Bojonegoro pada hari Selasa tanggal 22 Juli 2025.

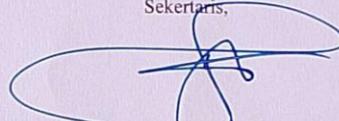
Bojonegoro, 22 Juli 2025

Ketua,



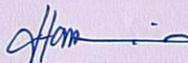
Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0706058801

Sekretaris,



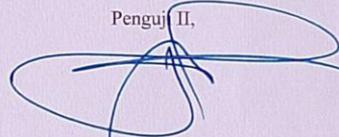
Joko Setivono, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0724128701

Penguji I,



Dr. Masnuatul Hawa, S.Pd., M.Pd.
NIDN 0706108701

Penguji II,



Joko Setivono, S.Pd., M.Pd.
NIDN. 0724128701

Rektor,

Dr. Dra. Junarti, M.Pd.
NIDN. 0014016501

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

PERSEMBAHAN

Dengan mengucapkan syukur kepada Allah SWT, telah diselesaikannya skripsi ini penulis mempersembahkan kepada:

1. Keluarga besar khususnya kedua orang tua saya dan saudara saya yang telah senantiasa mendoakan tanpa henti, peluh yang tak terlihat, dan kasih yang tak terukur, telah menjadi sumber kekuatan dalam setiap langkahku. Terima kasih atas cinta, pengorbanan, dan keikhlasan yang tak pernah terbalas. Skripsi ini adalah buah dari perjuangan yang tak hanya milikku, melainkan juga milik kalian.
2. Kekasihku yang jauh di sana, meski jarak memisahkan raga, tak pernah sekalipun membuatku merasa sendiri dalam perjuangan ini. Terima kasih telah menjadi tempatku bercerita, dan menguatkan dengan sabar di tengah rindu yang tak pernah habis. Dalam setiap prosesku kau sebagai penyemangat yang selalu ada di kala susah ataupun senang.
3. Dengan rasa syukur karya ini saya persembahkan kepada Bapak/Ibu Dosen Pembimbing Tercinta yaitu Bapak Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd. dan Ibu Oktha Ika Rahmawati, S.Pd., M.Pd. yang telah membimbing saya dengan sabar, mengarahkan setiap langkah saya dalam menyusun skripsi ini. Terima kasih atas ilmu, dorongan, dalam perjalanan akademik saya. Semoga kebaikan dan ketulusan Bapak/Ibu menjadi amal jariyah yang tak terputus.
4. Sahabat saya Liyamez terima kasih telah menjadi telinga yang setia mendengar keluh kesah, dan jiwa yang tak pernah lelah mengingatkan agar terus melangkah. Dalam setiap proses skripsi yang melelahkan, kehadiranmu menjadi pengingat bahwa aku tidak sendiri. Kita mungkin berbeda arah, tapi langkah kita berjalan berdampingan dalam perjuangan yang sama. Skripsi ini bukan hanya kerja keras aku, tapi juga hasil dukungan tulus seorang sahabat (Liyamez), meski kadang cuma bisa kasih komen “santai aja, bro!”

5. Teman-teman seperjuangan angkatan 2021 IKIP PGRI Bojonegoro yang telah banyak memberikan masukan dan arahan hingga dapat terselesaikan skripsi ini.

MOTTO

“Maka sesungguhnya beserta kesulitan ada kemudahan”

(QS. Al-Insyirah: 5)

“Janganlah takut jatuh, karena yang tidak pernah memanjatlah yang tidak pernah jatuh. Dan jangan takut gagal, karena yang tidak pernah gagal hanyalah orang-orang yang tidak pernah melangkah. Dan jangan takut salah, karena dengan kesalahan yang pertama kita dapat menambah pengetahuan untuk mencari jalan yang benar pada Langkah yang kedua”

(Buya Hamka)

“Terlambat bukan berarti gagal, cepat bukan berarti hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah, setiap orang memiliki proses yang berbeda, percaya proses itu yang paling penting, karena Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit, percayalah setiap proses dan usaha tidak akan meghianati hasil”

(Zulia Angel Rahmawati)

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Zulia Angel Rahmawati
NIM : 21110045
Program Studi : Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Fakultas : Pendidikan Bahasa dan Seni

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul

POTRET KEBUDAYAAN MESIR PADA NOVEL *DI LEMBAH SUNGAI NIL* KARYA BUYA HAMKA DALAM KAJIAN ANTROPOLOGI SASTRA DAN RELEVANSINYA DENGAN PEMBELAJARAN BAHASA INDONESIA DI SMA

Merupakan hasil karya saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, **saya secara pribadi** bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 7 Juli 2025



Zulia Angel Rahmawati
NIM 21110045

ABSTRAK

Rahmawati, Z. A. (2025) “Potret Kebudayaan Mesir Pada Novel *Di Lembah Sungai Nil* Karya Buya Hamka Dalam Kajian Antropologi Sastra dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA”. Skripsi. Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni. IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing 1 Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd., Pembimbing II Oktha Ika Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

Kata kunci: Bahasa Indonesia, Karya Sastra, Antropologi Sastra, Novel

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dan menjelaskan unsur kebudayaan Mesir dalam novel *Di Lembah Sungai Nil* karya Buya Hamka serta mengaitkannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA. Novel ini dipilih karena mengandung berbagai nilai budaya yang relevan dengan materi ajar Bahasa Indonesia, terutama dalam konteks Kurikulum Merdeka. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pentingnya pemahaman terhadap karya sastra sebagai media pembelajaran budaya yang dapat membentuk karakter siswa serta mengembangkan kemampuan literasi dan berpikir kritis.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui studi pustaka dengan tahapan membaca, menyimak, dan mencatat isi novel. Data yang dikaji adalah aspek kebudayaan berdasarkan teori Koentjaraningrat, meliputi tujuh unsur yaitu sistem religi, sistem organisasi sosial, sistem pengetahuan, bahasa, kesenian, sistem mata pencaharian, dan sistem peralatan hidup atau teknologi. Teknik analisis data dilakukan dengan langkah reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Sedangkan keabsahan data diuji melalui triangulasi data dan diskusi dengan pembimbing.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa novel *Di Lembah Sungai Nil* karya Buya Hamka memuat 69 indikator budaya yang tersebar dalam ketujuh unsur kebudayaan tersebut. Unsur sistem religi yang paling dominan 20 indikator menggambarkan kekayaan spiritual masyarakat Mesir. Hasil analisis data mengenai tujuh unsur kebudayaan yang terdapat dalam novel *Di Lembah Sungai Nil* karya Buya Hamka di antara lain 20 indikator sistem religi, 10 indikator sistem kemasyarakatan atau organisasi sosial, 11 indikator sistem pengetahuan, 5 indikator bahasa, 6 indikator kesenian, 5 indikator sistem mata pencaharian, dan 12 indikator sistem peralatan hidup atau teknologi. Temuan ini menunjukkan bahwa karya sastra ini sangat kaya nilai budaya dan memiliki potensi besar untuk dijadikan bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Novel ini dapat digunakan untuk mencapai Capaian Pembelajaran Fase F dalam Kurikulum Merdeka, seperti menganalisis hubungan karya sastra dengan realitas sosial budaya serta mengeksplorasi nilai-nilai kehidupan melalui teks sastra.

ABSTRACT

Rahmawati, Z. A. (2025) "A Portrait of Egyptian Culture on the Novel *Di Lembah Sungai Nil* by Buya Hamka in literary Anthropology its Relevance to Indonesian Language Learning in Senior High Schools." Undergraduate Thesis. Study Program of Indonesian Language and Literature Education, Faculty of Language and Arts Education, IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd., Supervisor II Oktha Ika Rahmawati, S.Pd., M.Pd.

Keywords: Indonesian Language, Literatur Work, Literary Anthropology, Novel

*This research aims to identify and explain the elements of Egyptian culture in the novel *Di Lembah Sungai Nil* by Buya Hamka and relate them to the teaching of Indonesian language at the senior high school level. The novel was chosen because it contains various cultural values that are relevant to the Indonesian language curriculum, particularly within the context of the Kurikulum Merdeka (Independent Curriculum). This study is motivated by the importance of understanding literary works as a medium for cultural education that can shape students' character while enhancing their literacy skills and critical thinking.*

This research employs a qualitative approach using descriptive methods. Data collection was conducted through literature review, including reading, observing, and taking notes on the contents of the novel. The data analyzed focuses on cultural aspects based on Koentjaraningrat's theory, which includes seven elements: religious system, social organization, knowledge system, language, arts, livelihood system, and tools or technology. Data analysis techniques involved data reduction, data presentation, and drawing conclusions. Data validity was ensured through triangulation and consultation with academic advisors.

*The findings reveal that the novel *Di Lembah Sungai Nil* by Buya Hamka contains 69 cultural indicators distributed across the seven cultural elements. The most dominant is the religious system, with 20 indicators reflecting the spiritual richness of Egyptian society. The detailed analysis includes: 20 indicators of religious systems, 10 of social organization, 11 of knowledge systems, 5 of language, 6 of arts, 5 of livelihood systems, and 12 of tools or technology. These findings demonstrate that this literary work is rich in cultural values and holds great potential as teaching material in Indonesian language education at the high school level. The novel can support the achievement of Learning Outcomes for Phase F in the Kurikulum Merdeka, such as analyzing the relationship between literature and socio-cultural realities, and exploring life values through literary texts.*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, petunjuk serta karunianya, sehingga penulis akhirnya dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi yang berjudul Potret Kebudayaan Mesir Pada Novel *Di Lembah Sungai Nil* Karya Buya Hamka Dalam Kajian Antropologi Sastra dan Relevansinya Dengan Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Shalawat serta salam semoga selalau tercurah kepada Nabi Muhammad SAW yang telah menuntun umat manusia keluar dari zaman kegelapan menuju kehidupan islami. Adapun penyusunan skripsi ini dilakukan sebagai bentuk persyaratan untuk persyaratan menyelesaikan program S1 (strata 1) pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro.

Penulis memahami bahwa proses penyusunan karya ini tidak akan berhasil tanpa bantuan dari banyak pihak. Oleh sebab itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih yang mendalam kepada semua pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada semua pihak-pihak dibawah ini:

1. Ibu Dr. Dra. Junarti, M.Pd., selaku Rektor IKIP PGRI Bojonegoro
2. Bapak Dr. Cahyo Hasanudin, S.Pd., M.Pd., selaku Dosen Dekan Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni IKIP PGRI Bojonegoro
3. Bapak Joko Setiyono, S.Pd., M.Pd., selaku ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
4. Bapak Abdul Ghoni Asror, S.Pd., M.Pd., dan Ibu Oktha Ika Rahmawati, S.Pd., M.Pd., selaku dosen yang telah membimbing serta selalu memberikan arahan dan saran, selama proses penyusunan proposal penelitian.

5. Seluruh Bapak/Ibu dosen di Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni atas ilmu yang telah diberikan dan sangat berguna selama proses perkuliahan.
6. Teman-teman seperjuangan di Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Angkatan 2021, terima kasih atas segala dukungan dan kebersamaanya.
7. Kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penelitian ini, meskipun tidak dapat disebutkan satu per satu, penulis mengucapkan terima kasih.

Penulis mengakui bahwa skripsi ini belum sepenuhnya sempurna karena keterbatasan pengalaman dan wawasan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang bersifat membangun diharapkan dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembaca dan semua pihak khususnya dalam bidang Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia.

Penulis berharap semoga Allah SWT memberikan balasan atas segala kebaikan dari semua pihak yang telah bersedia membantu dalam menuntaskan proses skripsi ini.

Bojonegoro, 7 Juli 2025

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iv
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN.....	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT.....	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	10
1. Manfaat Teoritis.....	10
2. Manfaat Praktis.....	10
E. Definisi Operasional.....	12
BAB II KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA TEORETIS, DAN KERANGKA BERPIKIR.....	14
A. Kajian Pustaka.....	14
B. Kerangka Teoretis	16
C. Kerangka Berpikir.....	40
BAB III METODE PENELITIAN.....	42
A. Pendekatan Penelitian	42
B. Tempat dan Waktu Penelitian	43
C. Data dan Sumber Data Penelitian	44
D. Teknik Pengumpulan Data.....	45

E. Teknik Analisis Data.....	47
F. Teknik Validasi Data.....	49
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	52
A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan.....	118
BAB V PENUTUP.....	125
A. Kesimpulan	125
B. Saran.....	126
DAFTAR RUJUKAN	128
LAMPIRAN.....	132

DAFTAR TABEL

Tabel 3. 1 Tabel Jadwal Penelitian	43
Tabel 3. 2 Contoh Data Unsur Kebudayaan.....	48
Tabel 4. 1 Analisis unsur kebudayaan novel Di Lembah Sungai Nil karya Buya Hamka.....	53

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	41
-------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. 1 Sampul Album.....	132
Lampiran 1. 2 Biografi Pengarang	134
Lampiran 1. 3 Sinopsis Novel.....	136
Lampiran 1. 4 Modul Ajar	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Bahasa memiliki peran penting dalam kehidupan manusia pada umumnya tidak terlepas dari bahasa, begitu pula masyarakat Indonesia di kehidupan sehari-hari akan berkaitan dengan bahasa yang digunakan dalam berkomunikasi. Tanpa bahasa manusia tidak dapat berinteraksi dengan masyarakat lain. Kemudian dengan berbahasa manusia dapat mengembangkan budaya. Tanpa adanya bahasa, kemajuan budaya tidak akan terlihat. Bahasa memegang peran utama dalam kehidupan berbangsa dan bernegara (Hidayah, 2016). Pada dunia Pendidikan, Bahasa Indonesia dipergunakan untuk bahasa sebagai kata pengantar dalam kegiatan belajar mengajar di berbagai bidang ilmu. Oleh sebab itu bahasa wajib diajarkan di sekolah (Kanzunnudin, 2016).

Pelajaran Bahasa Indonesia yang berkaitan dengan Kurikulum Merdeka menjelaskan bahasa merupakan sebuah ilmu pengetahuan. Bahasa mempunyai arti sarana dalam menyampaikan ilmu. Subandiyah (2015) berpendapat bahwa semua siswa membutuhkan kemampuan berbahasa yang digunakan untuk menguasai semua mata pelajaran. Agar mendapat mencapai tujuan pembelajaran siswa harus menguasai dalam berbahasa. Ketercapaian siswa dilihat dari penguasaan terhadap informasi lisan ataupun tertulis. Ketika guru meminta siswa dalam menyampaikan secara lisan maka siswa harus mampu berbicara dengan baik, begitupun dengan keterampilan

menulis. Keterampilan berbahasa tidak keterampilan membaca meningkatkan literasi siswa seperti membaca novel dan lain-lain.

Dalam kehidupan manusia tidak dapat dipisahkan dari kebudayaan. Manusia sebagai makhluk sosial yang hidup dalam lingkungan masyarakat, akan terus membentuk dan mengembangkan kebudayaannya, budaya tersebut pun akan tumbuh dan memberikan pengaruh terhadap kehidupan manusia. Kebudayaan akan berkembang dan mempengaruhi kehidupan manusia. Berkembangnya zaman dapat berpengaruh pada kehidupan manusia yang mengakibatkan menurunnya nilai budaya. Oleh karena itu, hal ini dapat memberikan dampak pada perkembangan sastra (Ratna, 2015).

Sastra merupakan kata yang dirangkai dengan indah. Berkembangnya zaman dapat berpengaruh pada kehidupan manusia yang mengakibatkan menurunnya nilai budaya. Oleh karena itu, hal ini dapat memberikan dampak pada perkembangan sastra (Ratna, 2015). Sastra merupakan serapan dari bahasa Sanskerta yang artinya mengarahkan, memberi petunjuk, mengajar, ataupun instruksi, serta alat atau sarana sebagai dalam petunjuk. Menurut pendapat Ihsani (2023) sastra merupakan berwujud karya tulis maupun lisan yang berasal dari pemikiran, pengalaman, serta pandangan manusia yang diekspresikan secara imajinatif.

Sastra adalah sarana dan petunjuk yang digunakan penulis supaya mampu melahirkan karya sastra yang kreatif dan estetik. Pendapat dari Simaremare., dkk. (2023) bahwa sastra terdapat gambaran di kehidupan yang ada dimasa lalu dan dapat dipelajari dimasa mendatang. Dimana sastra sering disebut kondisi kenyataan yang artinya karya sastra menjadi contoh

kenyataan di kehidupan manusia sesuai dengan kenyataan sehari-hari. Dimana karya sastra dapat disampaikan dengan bahasa yang positif untuk kehidupan manusia (Hawa M, 2020).

Sastra dapat dibagi menjadi dua, yaitu karya sastra dibedakan menjadi dua jenis karya sastra lama dan karya sastra baru. Karya sastra lama diwariskan secara lisan dari generasi ke generasi dan umumnya tidak diketahui penciptanya karena berasal dari masa lampau. Jadi, karya sastra sudah muncul sejak lama dan tidak diketahui siapa pengarangnya. Karya sastra lama biasanya mengandung pesan tentang ajaran agama dan tentang moral (Rosyidah, 2024). Meskipun dibuat sejak lama tetapi masih relevan di kehidupan zaman sekarang. Seperti dongeng, pantun, mitos, legenda dan gurindam. Sedangkan karya sastra baru ialah karya sastra yang cenderung budaya barat, dengan berkembangnya zaman karya sastra temanya seperti novel, webtoon, komik.

Karya sastra bertujuan memberikan pengalaman batin, penikmat serta menghibur pembaca. Oleh karena itu, kesalahan besar jika siswa tidak dibawa untuk menikmati karya sastra. Guru diharapkan memberi perhatian supaya karya sastra menjadi media pendidikan untuk memberikan kepuasan jiwa pada siswa (Sa'diyah, U., Sutrimah, S., & Asror, A. G, 2022). Dengan demikian, perlu adanya kearifan untuk mengintensipkan karya sastra dalam mengatasi keterpurukan moral siswa. Dengan adanya perubahan kurikulum berbasis karakter karya sastra berfungsi sebagai bahan ajar yang akhir-akhir ini pendidikan karakter dibahas diberbagai kalangan, khususnya pada

kalangan pendidik. Oleh karena itu, sastra berfungsi membawa misi humanistik (Sukirman, 2021).

Mencermati uraian di atas, sangat tepat karena karya sastra adalah bagian penting pada pembelajaran Bahasa Indonesia yang diajarkan pada jenjang SMA. Karya sastra meliputi berbagai jenis teks meliputi novel, puisi, cerpen, serta drama yang digunakan untuk media dalam mengembangkan keterampilan berbahasa pada siswa sekaligus mengenalkan nilai-nilai budaya serta moral (Sihotang, Purba, & Al Adiyat, 2024). Karya sastra merupakan karya yang menggunakan Bahasa medium ekspresi yang mengandung unsur keindahan dan nilai estetis. Abdull, Halimah, & Sumiyadi. (2024) berpendapat bahwa karya sastra dalam konteks pendidikan, karya sastra berfungsi sebagai hiburan dan juga sebagai media pembelajaran dapat mengasah kemampuan berpikir kritis siswa. Pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA mempunyai tujuan untuk menganalisis, interpretasi, serta apresiasi terhadap karya sastra.

Peran sastra yang baik pada genre fiksi ataupun nonfiksi dalam aspek kebudayaan, hampir sama dengan antropologi, psikologi, sosiologi, sejarah, arkeologi, serta ilmu bahasa. Oleh karena itu, relevansi bergantung dari tujuan penelitian pada objek yang dikaji, teori serta metode yang dimanfaatkan. Antropologi merupakan penelitian tentang manusia, yang dimaksud manusia ialah perilaku dan sikapnya (Ratna & Nyoman, 2016). Antropologi tidak hanya mempelajari manusia dengan nyata melainkan membaca sastra. Kemudian sastra dipercaya yang merupakan cerminan di kehidupan bermasyarakat.

Antropologi sastra tersusun dari dua kata, yakni antropologi dan sastra. Antropologi secara singkat *Anthropos* (manusia) dan *logos* (ilmu) yang berarti ilmu tentang manusia, sementara itu sastra dipahami sebagai sarana atau media digunakan dalam mengajar. Maka dari itu, secara etimologis antropologi sastra ialah ilmu pengetahuan pada hubungan karya sastra yang di dalamnya terkandung unsur-unsur antropologis yang terkandung di dalamnya. Bahtiar (2023) berpendapat bahwa analisis antropologi merupakan mencoba memberikan suatu identitas terhadap karya dengan aspek tertentu, dalam hubungan serta ciri-ciri kebudayaan. Ciri-ciri antara lain: citra primordial, citra arketipe, serta memiliki pandangan ke masa lampau.

Antropologi sastra adalah kajian yang meneliti hubungan timbal balik antara sastra dengan kebudayaan. Antropologi sastra ialah analisis terhadap karya sastra yang kaitannya dengan kebudayaan. Penelitian dalam bidang antropologi sastra berfokus pada dua pendekatan pertama, mengkaji etnografi yang berbau sastra yang digunakan untuk melihat estetikanya, menganalisis karya sastra dari sisi pandang etnografi yang digunakan untuk melihat aspek budaya masyarakat yang direpresentasikan di dalamnya. Oleh karena itu, penelitian antropologi sastra ialah struktur sastra (novel, puisi, cerpen, cerita rakyat, drama).

Novel termasuk ke dalam jenis karya sastra yang dimanfaatkan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia di jenjang SMA. Novel digolongkan sebagai prosa fiksi dengan alur yang kompleks. Pada umumnya, novel menyajikan kisah-kisah fiktif yang menggambarkan pengalaman tokoh,

melalui serangkaian peristiwa, yang secara tidak langsung mengandung nilai-nilai bagi bacanya. Pendapat dari Panjaitan (2025) bahwa novel merupakan karya sastra yang terkenal serta novel banyak diminati khususnya remaja, hal ini akan menganalisis sebuah karya yaitu novel.

Di dalam novel terdapat berbagai unsur yang paling berhubungan serta memebnetuk satu kesatuan cerita. Novel *Di Lembah Sungai Nil* karya Buya Hamka adalah suatu karya sastra tersebut dijadikan sebagai bahan ajar pada pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA karena mampu menarik minat siswa dalam membaca, meningkatkan pemahaman dan memperkaya kosakata. Novel ini menceritakan kisah tentang kehidupan masyarakat di Mesir, yang terletak *Di Lembah Sungai Nil*, dengan latar belakang kebudayaan yang banyak konflik sosial. Pengarang Buya Hamka menyajikan cerita yang memiliki pesan moral, nilai budaya, dan pengalaman manusia tentang tantangan hidup. Novel ini banyak membahas tentang pertemuan budaya masyarakat Barat dan Timur. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, novel dapat digunakan dalam mengembangkan kemampuan memahami karakter, kemampuan analisis teks, dan nilai-nilai budaya yang ada pada novel.

Novel memiliki peran penting pada karya sastra yang berhubungan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Pemilihan novel *Di Lembah Sungai Nil* karya Buya Hamka mempunyai alasan, yaitu mengembangkan keterampilan literasi siswa dalam membaca novel, pembelajaran novel dapat membantu siswa mengenal kebudayaan serta

membentuk sikap toleransi, siswa dapat mengembangkan kosakata dan gaya Bahasa sehingga dapat mengembangkan keterampilan menulis.

Kajian terhadap novel *Di Lembah Sungai Nil* karya Buya Hamka diaktikkan dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA. Karya *Di Lembah Sungai Nil* karya Buya Hamka mengangkat tema kebudayaan yang relevan dengan kajian antropologi sastra. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan untuk menggali makna yang terdapat dalam novel serta menjelaskan penerapan isi novel dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia. Penelitian kualitatif memiliki tujuan untuk memahami makna yang terkandung pada novel dan bagaimana novel dapat diterapkan pada pembelajaran Bahasa Indonesia. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data meliputi studi kepustakaan dengan Langkah-langkah seperti menyimak, membaca dan mencatat. Selanjutnya analisis menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Alasan memilih pendekatan antropologi sastra adalah mempunyai keunggulan dalam menganalisis sebuah karya sastra, yang berhubungan dengan budaya. Pendekatan antropologi sastra mengungkap bagaimana Buya Hamka mempresentasikan kebudayaan Mesir pada karyanya, yaitu adat istiadat, serta nilai-nilai masyarakat *Di Lembah Sungai Nil*. Berdasarkan hal tersebut, peneliti tertarik mengkaji novel yang berjudul *Di Lembah Sungai Nil* penelitian ini menggunakan pendekatan antropologi sastra.

Penelitian ini mempunyai kebaruan (novelty) karena *Di Lembah Sungai Nil* karya Buya Hamka belum pernah diteliti secara khusus

menggunakan pendekatan antropologi sastra yang fokus pada potret kebudayaan Mesir serta kaitannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Penelitian ini tidak hanya menganalisis unsur-unsur kebudayaan seperti sistem religi, sistem kemasyarakatan atau organisasi sosial, sistem pengetahuan, sistem bahasa, sistem kesenian, sistem mata pencaharian, sistem peralatan hidup atau teknologi, akan tetapi juga mengaitkan langsung dengan Kurikulum Merdeka.

Sementara itu penelitian ini mempunyai kesenjangan penelitian (research gap) terdapat di penelitian sebelumnya yang mengkaji novel ini dalam konteks budaya Mesir dan relevansinya terhadap pembelajaran Bahasa Indonesia, berbeda dengan penelitian terdahulu yang lebih banyak meneliti budaya lokal Indonesia atau menggunakan objek novel yang berbeda dan peneliti ini diharapkan dapat mengkaji antropologi sastra.

Penelitian novel ini sangat relevan dijadikan bahan ajar karena memuat nilai-nilai budaya, karakter dan moral yang sesuai dengan Kurikulum Merdeka. Dengan demikian, penelitian ini tidak hanya memperkaya kajian sastra, akan tetapi juga mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia yang menekankan apresiasi budaya, serta penguatan karakter siswa.

Penelitian ini membahas secara mendalam tujuh unsur kebudayaan menurut Koentjaraningrat yang terdapat dalam novel *Di Lembah Sungai Nil* karya Buya Hamka berdasarkan teori menurut Koentjaraningrat ada tujuh unsur kebudayaan yaitu, 20 indikator sistem religi, 10 indikator sistem kemasyarakatan atau organisasi sosial, 11 indikator sistem pengetahuan, 5

indikator sistem bahasa, 6 indikator sistem kesenian, 5 indikator sistem mata pencaharian, 12 indikator sistem peralatan hidup atau teknologi.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini penting dilakukan untuk menggali potret kebudayaan Mesir dalam novel *Di Lembah Sungai Nil* karya Buya Hamka melalui pendekatan antropologi sastra dan menjelaskan relevansinya sebagai bahan ajar yang mendukung pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

Terdapat juga beberapa alasan dalam pemilihan novel *Di Lembah Sungai Nil* karya Buya Hamka adalah karena novel ini memuat unsur kebudayaan Mesir yang menarik untuk dikaji melalui pendekatan antropologi sastra, novel ini tidak hanya menyajikan cerita, akan tetapi juga menggambarkan kehidupan sosial masyarakat Mesir. Selain itu novel ini juga mempunyai nilai-nilai pendidikan serta karakter yang relevan dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA. Novel ini juga belum banyak dikaji dalam konteks budaya asing serta belum dimanfaatkan sebagai bahan ajar.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan dari latar belakang dapat di rumuskan masalah pada penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana unsur kebudayaan Mesir pada novel *Di Lembah Sungai Nil* Karya Buya Hamka?
2. Bagaimana hasil penelitian unsur kebudayaan dan hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah:

1. Mengidentifikasi dan menjelaskan unsur kebudayaan Mesir dalam novel *Di Lembah Sungai Nil* Karya Buya Hamka.
2. Mengidentifikasi dan menjelaskan penelitian unsur kebudayaan dan hubungannya dengan pembelajaran Bahasa Indonesia di SMA.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoristis

Manfaat teoristis merupakan penelitian yang mengembangkan teori pengetahuan dan konsep pada bidang tertentu. Manfaat ini membantu dalam pemahaman teoritis pada suatu topik serta memberikan penjelasan lebih mendalam. Dalam konteks penelitian teoritis mempunyai manfaat pengembangan disiplin ilmu ataupun literatur yang ada dan mendapatkan pemahaman yang komprehensif dalam mencapai tujuan khusus tentang novel *Di Lembah Sungai Ni* karya Buya Hamka.

2. Manfaat Praktis

Manfaat praktis adalah manfaat yang secara langsung digunakan masyarakat atau peneliti untuk memecahkan sebuah masalah. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktis bagi guru, siswa, penulis, pembaca serta penulis lainnya. Manfaat praktis dalam penelitian ini sebagai berikut:

a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan guru memberikan pendekatan dalam mengajarkan teks sastra. Guru memperkenalkan konsep dan guru mengajak siswa untuk memahami sebuah Bahasa dalam karya sastra. Guru mendorong siswa untuk berpikir kritis yang penting untuk pendidikan modern. Dengan tujuan kurikulum pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah diperlukan untuk mengembangkan bahan ajar sebagai referensi pembelajaran sastra yaitu novel *Di Lembah Sungai Ni* karya Buya Hamkal.

b. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan siswa mampu memahami dan mengembangkan kemampuan dalam menafsirkan makna Bahasa dengan konteks yang luas. Dengan menganalisis novel *Di Lembah Sungai Ni* karya Buya Hamkal siswa bisa melihat bagaimana Bahasa dalam novel bukan hanya soal tata Bahasa melainkan mengenai budaya. Dengan menganalisis novel siswa dapat memenuhi tuntutan pada kurikulum.

c. Bagi Peneliti Lain

Analisis ini menjadi bahan referensi penting pada peneliti lain yang tertarik menganalisis kebudayaan dengan pendekatan antropologi sastra. Penelitian ini menjadi dasar untuk penelitian selanjutnya pada kajian antropologi sastra. Temuan analisis pada novel *Di Lembah Sungai Ni* karya Buya Hamka tentang

kebudayaan memberikan manfaat pada penelitian di bidang Pendidikan Bahasa dan sastra Indonesia. Penelitian ini dapat menjadi referensi untuk peneliti lain yang digunakan untuk memperbanyak sumber dalam tahap pengolahan data.

E. Definisi Operasional

Definisi operasional adalah untuk mempertegas persepsi penulis dengan pembaca. Berikut yang akan didefinisikan oleh penulis.

1. Bahasa

Bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari berfungsi sebagai alat komunikasi serta ekspresi budaya pada karya sastra. Bahasa berperan penting dalam kehidupan manusia. Adanya Bahasa manusia dapat menjalin interaksi dalam kehidupan. Bahasa yang baik ialah Bahasa yang mempunyai adab yang baik (Dewi., dkk, 2025)

2. Kebudayaan

Kebudayaan merupakan warisan turun temurun yang telah dikembangkan oleh manusia dengan tujuan menciptakan cara hidup. Kebudayaan berhubungan erat dengan manusia. Oleh karena itu, pada kehidupan manusia akan mempengaruhi beberapa faktor budaya, manusia harus menjunjung tinggi nilai budaya pada daerah dimana ia tinggal (Liliweri, 2019).

3. Karya Sastra

Karya sastra adalah bagian dari warisan kebudayaan. Karya sastra dapat ditandai menggunakan Bahasa serta pola pikir dengan cara

beberapa kelompok masyarakat memberikan pemahaman tentang nilai kemanusiaan. Karya sastra mengandung nilai-nilai yang dapat diteladani oleh manusia. Karya sastra memiliki salah satu nilai yang terkandung dalam sastra, yaitu nilai sosial (Agil, 2022).

4. Antropologi Sastra

Antropologi sastra adalah cabang kajian yang menghubungkan ilmu antropologi dengan sastra, yang fokus menganalisis karya sastra yang ada dalam kehidupan bermasyarakat. Antropologi sastra mempunyai tugas penting yaitu, mengungkap mengenai aspek-aspek kebudayaan. Antropologi sastra mengungkap permasalahan yang kaitannya dengan sistem religi, mitos, lokal, dan permasalahan kebudayaan lainnya (Djirong, 2016).

5. Novel

Novel adalah bagian dari genre prosa fiksi. Novel adalah karya sastra yang berbentuk prosa fiksi. Novel bersifat khayalan atau sesuatu yang tidak ada. Novel merupakan salah satu prosa fiksi yang mempunyai ukuran panjang serta luas yang di dalamnya menceritakan konflik di dalam kehidupan manusia. Novel mengangkat tema tentang budaya, cinta, konflik sosial, ataupun petualangan. Unsur novel meliputi tokoh, alur, latar, tema, sudut pandang, serta gaya Bahasa yang berkaitan dengan cerita (Bau, 2025).